

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) mendefinisikan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode asosiatif yang berjenis kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel.

Menurut Sugiyono (2015:8) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini peneliti menganalisa uji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas pengunjung.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021, dengan objek penelitian seluruh karyawan CV Oto Boga Jaya.

C. Variabel dan Pengukurannya

Variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik sebuah kesimpulan dari proses penelitian tersebut sedangkan

Kidder (2010:25), Sedangkan menurut Sugiyono (2015:2) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu orientasi pasar dan inovasi produk.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pemasaran.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian Sugiyono (2016:61). Adapun operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Orientasi Kewirausahaan (X1)	Menurut Tyasari (2012:136) Orientasi kewirausahaan berbeda dengan pengertian kewirausahaan secara umum dalam usahanya untuk mengklarifikasi kebingungan dalam istilah, memberikan perbedaan yang jelas antara orientasi kewirausahaan (<i>entrepreneurial orientation</i>) dengan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).	1. Inovatif 2. Proaktif 3. Berani Mengambil Resiko	<i>Likert Scale</i>	OK 1- 5 OK 5-10 OK 10-15
Kinerja Pemasaran (Y)	Menurut Ferdinand (2015:36) Kinerja pemasaran adalah faktor yang digunakan mengukur dampak dari strategi yang diterapkan perusahaan.	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Pelanggan 3. Pertumbuhan Laba	<i>Likert Scale</i>	KP 16-17 KP 18-20 KP 21-22

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015:61). Sedangkan menurut Margono (2011:221) Populasi merupakan seluruh data yang menjad pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan akatu yang telah di tentukan. Populasi berkaitan dednggan

data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV Oto Boga Jaya. Populasi dalam penelitian ini jumlahnya 95 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian/subset dari suatu populasi, sampel yang memberikan gambaran yang benar mengenai populasi Gulo (2010:78) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian ini yang menjadi sampel dipilih berdasarkan teknik *nonprobability sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sample yaitu sebanyak 95 orang karyawan CV Oto Boga Jaya.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data primer dapat diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data

primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei, yaitu dengan teknik wawancara dan kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui internet.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data primer dengan melakukan penelitian langsung pada lokasi perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain :

1. Studi Kepustakaan (*Library Reserch*)

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari *textbook* dan buku-buku pelengkap atau referensi, seperti : jurnal dan media cetak lainnya dipergustakaan dan tempat lainnya, serta sumber lainnya seperti fasilitas internet yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat

teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian mempunyai landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

2. Kuesioner (*questionnaire*)

Peneliti melakukan survey dengan cara menyebar kuisisioner atau angket sebagai instrumen penelitiannya. Daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya alternatif yang didefinisikan dengan jelas, kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien ketika studi bersifat deskriptif atau eksplanatori. Kuesioner penelitian ini merupakan sekumpulan pertanyaan yang ditunjukkan khususnya pada seluruh karyawan CV Oto Boga Jaya.

3. Dokumen

Metode pengumpulan data terakhir yang umum digunakan dalam penelitian sosial adalah pemeriksaan dokumen. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan mencatat data yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data jumlah pengunjung yang datang.

H. Instrumen Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, artinya berisi pertanyaan yang disertai alternative jawaban untuk dipilih oleh responden. Dalam hal ini penetili sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden

diberikan skor dengan mengacu pada skala likert. Menurut Donal R. Cooper dan Pamela S. Shimder (2017:327) yang dimaksud dengan Skala Likert (*likert scale*) adalah variasi yang sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan (*summated rating scales*) terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek penting. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dalam penelitian skala likert, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti instrument yang menggunakan skala likert: Didalam kuesioner terdapat point-point yang digunakan sebagai acuan dalam tingkat jawaban dari kuesioner. Berikut merupakan contoh tabel pointnya :

Tabel 4
Skala Likert

Kategori	Point
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Donal R. Cooper (2017:327)

Untuk memperoleh data yang baik, tepat dan relevan dengan kebutuhan penelitian, maka selain menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data juga menggunakan metode pengumpulan data yang lain yaitu studi kepustakaan, study kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

membaca berbagai buku, jurnal, dokumen dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

I. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkolerasikan skor item dengan total item-item tersebut. Pengujian kuesioner dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pertanyaan dalam kuesioner dapat dimengerti oleh responden. Uji pendahuluan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian kuesioner. Kuesioner diuji validitasnya untuk mengetahui bagaimana alat ukur (*instrument*) mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment Pearson* berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi setiap item dengan skor total

n = jumlah responden

X = skor masing-masing pertanyaan

Y = skor total

Apabila hasil uji dari tiap item pertanyaan ternyata signifikan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Namun, apabila tidak signifikan $< r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2012:177) adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama suatu indeks untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Semakin kecil kesalahan pengukuran, maka dapat disimpulkan semakin reliabel alat pengukur. Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat diketahui dengan indeks korelasi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

$$S_t^2 = \text{Varians total}$$

Menurut Arikunto, (2010:319) apabila instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : cukup
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : agak rendah
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik histogramnya, menunjukkan distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal grafik histogramnya, tidak menunjukkan distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

J. Teknik Analisa Data

1. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan analisis data yang akan digunakan dalam melakukan analisis pengaruh orientasi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran CV Oto Boga Jaya, adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu perputaran modal kerja (X) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu likuiditas (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut (Sugiyono, 2017:261), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2014:13) Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran di CV Oto Boga Jaya.

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian secara simultan (uji F), uji regresi parsial (uji t), uji koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* versi 20 for Windows.

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis Statistik secara parsial (Uji t) :

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel orientasi kewirausahaan secara parsial terhadap Kinerja Pemasaran CV Oto Boga Jaya.

- 2) H_1 : Terdapat pengaruh antara antara variabel orientasi kewirausahaan secara parsial terhadap Kinerja Pemasaran CV Oto Boga Jaya.

3. Analisis Korelasi

Perhitungan korelasi adalah untuk mengetahui adanya derajat hubungan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran, menggunakan perhitungan analisis korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2015:231) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Menurut Sugiyono (2015: 226) Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011:97). Menghitung koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh secara bersama-sama dari pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X^1) terhadap Kinerja Pemasaran (Y). Besarnya koefisien Determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy^2} \times 100\%$$

Dimana :

KD = Nilai Koefisien determinasi

r_{xy^2} = Nilai Koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien Determinasi adalah:

- a. Jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
- b. Jika KD mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.